



PETUNJUK TEKNIS
NOMOR: 000.4.1/5/406.023/2026
TENTANG
PELAKSANAAN LOMBA BERTUTUR BAGI SISWA/SISWI SD/MI
TINGKAT KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2026

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustnas RI Nomor 15 Tahun 2014 Tentang Penghargaan Gerakan Pembudayaan Kegemaran Membaca, dalam Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 yang dimaksud dengan Gerakan Pembudayaan Kegemaran Membaca adalah suatu usaha nyata dan keteladanan yang memicu masyarakat luas untuk berbuat sama dalam meningkatkan minat baca dan kebiasaan gemar membaca. Perpustakaan dapat berperan aktif dalam memperkuat literasi dan budaya membaca masyarakat melalui kegiatan mandiri maupun berkolaborasi melalui peran guru, pustakawan, maupun pegiat literasi.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek berperan dalam meningkatkan pembudayaan kegemaran membaca melalui kegiatan lomba bertutur bagi siswa/siswi SD/MI Tingkat Kabupaten Trenggalek Tahun 2026. Lomba bertutur diadakan dengan mengangkat budaya lokal yakni cerita seputar budaya Kabupaten Trenggalek untuk mengenalkan dan mengangkat budaya yang ada di wilayah Kabupaten Trenggalek. Melalui lomba bertutur diharapkan dapat memupuk minat baca siswa, belajar mengembangkan kemampuan berkomunikasi, belajar mengatur emosi, dan meningkatkan kepercayaan diri siswa. Selain itu, lomba bertutur yang mengangkat materi bersumber dari cerita kepahlawanan atau legenda rakyat setempat bisa menjadi sarana bagi siswa untuk lebih mendalami budaya Indonesia yang beraneka ragam dan mengapresiasi nilai-nilai yang terkandung dalam cerita-cerita tradisional maupun modern.

Dalam rangkaian lomba bertutur ini, terdapat beberapa ketentuan teknis yang perlu diperhatikan agar semua peserta dapat berkompetisi dengan adil dan tertib. Petunjuk teknis ini dibuat untuk memberikan panduan yang jelas mengenai tata cara pelaksanaan, aturan lomba, dan hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh peserta agar kegiatan lomba dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat maksimal.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Petunjuk Teknis Lomba Bertutur dimaksudkan untuk memberi petunjuk tertulis dalam pelaksanaan Lomba Bertutur bagi Siswa/Siswi SD/MI Tingkat Kabupaten Trenggalek Tahun 2026.

Tujuan dari kegiatan Lomba Bertutur tahun 2025 adalah:

1. Menumbuhkembangkan kegemaran membaca dan literasi anak serta kecintaan terhadap karya budaya bangsa melalui berbagai bacaan atau buku;
2. Mempopulerkan buku cerita budaya daerah yang mengandung nilai kehidupan yang baik serta membangun karakter bangsa melalui buku bernuansa cerita kepahlawanan dan legenda;
3. Mempersiapkan generasi muda agar dapat menjadi panutan dalam kebiasaan membaca.

III. SASARAN LOMBA BERTUTUR

1. Lomba Bertutur bagi Siswa/Siswi SD/MI Tingkat Kabupaten Trenggalek Tahun 2026 diselenggarakan dengan menyasar peserta siswa-siswi tingkat SD/MI se Kabupaten Trenggalek;
2. Peserta lomba adalah siswa-siswi kelas 3, 4 dan/atau kelas 5 tahun pelajaran 2025/2026 SD/MI baik sekolah negeri maupun swasta;
3. Pada kegiatan ini diharapkan akan terpilih siswa siswi SD/MI terbaik tingkat Kabupaten Trenggalek dalam bertutur berdasarkan buku cerita budaya daerah (budaya lokal) baik yang telah dan/atau belum terdokumentasi, terpublikasi/ diterbitkan.

IV. METODE PELAKSANAAN

1. Lomba bertutur di tingkat kabupaten/ kota dilaksanakan secara luring dan bertahap, dapat dilaksanakan lebih dari satu hari;
2. Pemenang terbaik (juara satu) lomba bertutur di kabupaten/ kota diikutsertakan dalam lomba bertutur tingkat provinsi.

V. TAHAPAN PELAKSANAAN

1. Panitia menyebarkan informasi dan sosialisasi lomba bertutur bagi Siswa/Siswi Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di wilayahnya
2. Menjaring kepesertaan lomba dari Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Pendaftaran dibuka pada tanggal 1 s.d. 10 April 2026. Pendaftaran dapat ditutup sewaktu-waktu apabila kuota sudah terpenuhi (55 peserta)
3. *Technical Meeting* dilaksanakan pada tanggal 20 April 2026 sekaligus penyerahan naskah cerita lomba dari peserta
4. Pelaksanaan Lomba, durasi penampilan peserta lomba paling lama 10 (sepuluh) menit tanpa tanya jawab
5. Penilaian dewan juri
6. Penetapan Pemenang lomba bertutur ditetapkan dalam berita acara yang ditandatangani oleh dewan juri dan disahkan oleh Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek
7. Pemenang lomba bertutur akan diumumkan langsung setelah lomba selesai, penyerahan hadiah lomba dilakukan bersamaan dengan acara festival literasi.

VI. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

1. Lomba bertutur tingkat kabupaten/kota dilaksanakan pada tanggal 28 s.d. 30 April 2028

2. Pelaksanaan lomba bertempat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek

VII. PESERTA

Persyaratan umum peserta Lomba Bertutur bagi Siswa/Siswi SD/MI Tingkat Kabupaten Trenggalek Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Siswa siswi Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada saat pendaftaran masih duduk di kelas 3, 4 dan/atau kelas 5 pada tahun pelajaran 2025/2026;
2. Melampirkan/ menunjukkan surat tugas dari Kepala Sekolah dan fotokopi halaman identitas rapor sekolah;
3. Satu sekolah hanya dapat mengirimkan satu perwakilan terbaiknya.

VIII. DEWAN JURI

1. Kriteria Dewan Juri Anggota dewan juri adalah pakar atau orang yang memiliki kompetensi dan/atau pengalaman dalam pembudayaan kegemaran membaca dan literasi.
2. Unsur Dewan Juri Unsur dewan juri berasal dari:
 - Pustakawan
 - Pendongeng;
 - Psikolog anak;
 - pemerhati literasi;
 - Pegiat Literasi; dan
 - Guru.
3. Susunan Dewan Juri
Dewan juri berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan satu orang ketua merangkap anggota dan anggota.

IX. MATERI LOMBA

Materi Lomba Bertutur bagi Siswa/Siswi SD/MI Tingkat Kabupaten Trenggalek Tahun 2026:

1. Materi lomba bersumber dari cerita kepahlawanan atau legenda rakyat yang berasal dari Kabupaten Trenggalek baik yang sudah dipublikasikan ataupun yang belum pernah dipublikasikan (berdasarkan hasil wawancara tokoh masyarakat, sesepuh, dll);
2. Materi lomba berisi pesan yang membangun pendidikan karakter bangsa seperti: sikap nasionalisme, sikap jujur, sikap religius, sikap peduli lingkungan, sikap tanggung jawab, sikap disiplin, sikap kerja keras, sikap kreatif, sikap mandiri, sikap demokratis, sikap cinta damai, sikap bersahabat, sikap toleransi dan sikap senang belajar;
3. Materi lomba tidak diperkenankan bersumber dari cerita tokoh binatang/fabel;
4. Materi lomba tidak mengandung SARA, pornografi, dan kekerasan;
5. Peserta dapat menggunakan alat peraga secara mandiri di atas panggung. Alat peraga yang dibawa hanya terbatas pada alat dukung cerita, dan bukan sebagai dekorasi panggung;

6. Bahasa yang digunakan untuk penyampaian materi cerita adalah Bahasa Indonesia.

X. KOMPONEN PENILAIAN

1. Penguasaan Materi

Peserta harus menguasai isi cerita dan menghayati cerita yang dibawakan, disamping itu peserta harus melakukan improvisasi maupun menyesuaikan fantasi dan imajinasi terintegrasi dengan materi yang dibawakan.

2. Cara Bercerita / Teknik Bercerita

Para peserta hendaknya memulai atau penampilannya dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: volume suara, artikulasi, tempo dan kecepatan serta proyeksi dan penguasaan panggung.

3. Kemampuan/ Skill Bercerita

Peserta harus dapat mendayagunakan seluruh kemampuan (potensi) dengan memadukan ketiga unsur penilaian diatas secara kreatif, efektif, dan inovatif.

4. Penampilan Peserta dalam Bercerita

Lebih ditekankan kepada penampilan peserta saat bercerita di panggung, apakah yang bersangkutan tampil dengan santai/wajar, penuh percaya diri, meyakinkan dan mantap.

Catatan :

Alat peraga maupun properti yang digunakan dalam bercerita tidak dinilai secara terpisah, namun penilaiannya dimasukkan pada penilaian "Penguasaan Materi" bercerita.

XI. TEKNIK PEMENTASAN PESERTA DALAM PENILAIAN

1. Teknik Pengundian Nomor Peserta

Pelaksanaan undian nomor urut pentas peserta lomba dilakukan pada saat "*technical meeting*" yang dilaksanakan oleh panitia dalam rangka memberikan penjelasan dan informasi penyelenggaraan lomba.

2. Teknik Penampilan Peserta

- a. Peserta akan dipanggil berdasarkan urutan nomor undian
- b. Nomor undian peserta agar di pasang di dada sebelah kiri dengan jelas dan baik
- c. Sebelum bercerita, peserta diwajibkan memberi hormat kepada hadirin dan menyebutkan judul cerita
- d. Waktu bercerita (durasi) di atas pentas yang dialokasikan untuk peserta maksimal 10 menit (tanpa tanya jawab).
- e. Luas panggung 3 x 4 meter
- f. Tanpa menggunakan pengeras suara
- g. Untuk kode isyarat penggunaan waktu yang dialokasikan diatur dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Lampu hijau menyala sebagai tanda dimulai bercerita;
 - Lampu kuning menyala sebagai tanda waktu telah berjalan selama 8 menit;

- Lampu merah menyala sebagai tanda waktu selesai penyampaian cerita selama 2 menit.

XII. KELUARAN

Terselenggaranya kegiatan lomba bertutur tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Tingkat kabupaten Trenggalek yang diikuti minimal 50 (lima puluh) peserta.

XIII. PENGHARGAAN PEMENANG LOMBA

Penghargaan pemenang lomba bertutur tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di tingkat kabupaten/kota diberikan penghargaan berupa piala, piagam dan uang pembinaan sebesar:

1. Juara I Rp5.000.000 (lima juta rupiah)
2. Juara II Rp4.000.000 (empat juta rupiah)
3. Juara III Rp3.000.000 (tiga juta rupiah)
4. Juara Harapan I Rp2.000.000 (dua juta rupiah)
5. Juara Harapan II Rp1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah)
6. Juara Harapan III Rp1.000.000 (satu juta rupiah)

XIV. NARAHUBUNG KEGIATAN

- Bidang Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek Jl. Yos Sudarso No. 14 Kabupaten Trenggalek;
- Sdr. Ika Dian Nurhidayah, S.I.Pust. (whatsapp: 085233614075); dan
- Sdr. Krisna Mei Triani (whatsapp: 085259959933).

Trenggalek, 25 Februari 2026
Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
Kabupaten Trenggalek



Drs. CATUR BUDI PRASETYO

Pembina Utama Muda

NIP. 19660918 198602 1 003